PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY KINESTETHIC* (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS 3 SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh :

CHABIB CAHYO NUGROHO

NPM : 12.1.01.10.0196

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

CHABIB CAHYO NUGROHO

NPM: 12.01.10.0196

Judul:

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY KINESTETHIC* (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS 3 SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN 2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI KEDIRI

Tangal : **25 Juni 2016**

Pembimbing I	Pembimbing II
Sutrisno Sahari, M.Pd.	**Dr. Sulistiono, M.Si.**
NIDN.0713037304	NIDN. 007076801

Skripsi Oleh :

CHABIB CAHYO NUGROHO

NPM: 12.01.10.0196

Judul:

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY KINESTETHIC* (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS 3 SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI KEDIRI

Tangal : 09 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji;

Ketua	: Sutrisno Sahari, M.Pd.	
Penguji I	: Dr. Subardi Agan, M.Pd.	
Penguji II	: Dr. Sulistiono, M.Si.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY KINESTETHIC* (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS 3 SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN 2016

CHABIB CAHYO NUGROHO

12.1.01.10.0196

Fakultas Ilmu Pendidikan – Program studi Guru Sekolah Dasar

chabibcahyo@gmail.com

Sutrisno Sahari, M.Pd. dan Dr. Sulistiono, M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

ABSTRAK

CHABIB CAHYO NUGROHO Pengaruh Media Visual Dalam Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinestethic* (VAK) Terhadap Kemampuan Menghitung Luas Persegi Dan Persegi Panjang Pada Siswa Kelas 3 SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun 2016, Skripsi, PGSD, FKIP, UNP Kediri, 2016

Salah satu cara meningkatkan kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang selain menggunakan model pembelajaran akan lebih maksimal apabila didukung media yang menarik. Model pembelajaran VAK yang didukung media visual merupakan model dan media yang dapat membuat siswa aktif dan terfokus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran VAK didukung media visual pada siswa kelas III SD Negeri Campurejo II Kota Kediri. Jenis penelitian ini menggunakan Quasi eksperimen desain. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD di kelurahan Campurejo dan sampel pada penilitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Campurejo II Kota Kediri yang berjumlah 74 orang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IIIA sebagai kelas experiment yang menggunakan model pembelajaran VAK didukung media visual dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran VAK tanpa didukung media visual. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Data dianalisis menggunakan uji parametric Independent T-Test (uji-t). Hasil penelitian ini diperoleh Asymp.Sig. (2-tailed) 0,000<0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh media visual dalam model pembelajaran VAK terhadap kemampuan menghitung luas persegi dan persegipanjang pada siswa kelas III SD Negeri Campurejo II Kota Kediri. Rata-rata nilai hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model VAK didukung media visual adalah 83,94 dan 100% sedangkan yang diajar dengan model VAK tanpa didukung media visual adalah 75 dan 88,8%.

Kata Kunci : Hasil belajar, Media visual, Model Pembelajaran VAK.

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi manusia karena tanpa pendidikan manusia tidak akan menjadi manusia seutuhnya seperti pendapat yang dikemukaan oleh Driyakarya dalam (Agus, dkk : 2007: 1.2) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Sehingga apabila manusia tidak mendapatkan pendidikan manusia itu tidak akan ada bedanya dengan hewan dan pendidikan sangat berperan penting dalam perubahan pada diri manusia baik dalam hal kebiasaan, pemikiran, sikap dan tingkah laku. Hal ini sesuai dengan pendapat G.thompson yang menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku. (Agus, dkk :2007: 1.3).

Pendapat dari banyak ahli menyatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk didapatkan oleh manusia muda. Sejalan dengan pandangan beberapa ahli di atas. Crow and Crow (1960) mengemukakan harus diyakini bahwa fungsi utama pendidikan adalah bimbingan terhadap individu dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga dia memperoleh kepuasan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan kehidupan sosialnya. (Agus, dkk :2007: 1.3)

Dalam pendidikan sendiri akan berhasil apabila kita mampu mengolah proses belajar dengan baik. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar. Interaksi dalam peristiwa belajar-mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang baik. Pengertian belajar sendiri menurut Bell-Gredler (1986:1) dalam (Udin, dkk: 2007: 1.19) menjelaskan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes.* Kemampuan (*Competencies),* ketrampilan *(skills),* dan sikap *(attides)* ketiga hal ini diperoleh tidak secara langsung melainkan secara bertahap dari saat kita bayi sampai kita tua nanti dan

proses belajar kita lakukan sepanjang hayat. Sedangkan proses belajar-mengajar juga biasa disebut dengan pembelajaran.

Pembelajaran sendiri menurut Gagne, Briggs, dan Wager dalam (Udin, dkk: 2007: 1.19). Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Ketika kita mengatakan pembelajaran di benak kita akan membayangkan dimana guru dan murid saling bertukar informasi didalam kelas dengan serius, apa lagi saat pembelajaran matematika karena tidak dipungkiri lagi salah satu mata pelajaran ini dikenal sangat menakutkan bagi beberapa siswa sehingga biasa terjadi ketegangan di dalam pembelajaran matematika di SD.

Pembelajaran matematika di SD merupakan hal yang sangat penting dan mendasar karena matematika sendiri adalah ilmu *universal* yang mendasari beberapa mata pelajaran lain baik di SD,SMP sampai Perguruan Tinggi. Matematika sendiri digunakan oleh beberapa ahli untuk mendasari perkembangan teknologi moderen pada zaman sekarang. Sehingga mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik. Materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sulit.

Pembelajaran matematika bukan hanya transfer ilmu dari guru pada siswa, melainkan harus terjadi hubungan timbal balik antara guru dan murid, sehingga siswa juga ikut aktif dalam membangun sendiri pengetahuannya. Serta terjadi interaksi baik antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain. Pembelajaran matematika yang dimaksud adalah pembelajaran yang bermakna, sehingga setelah pembelajaran siswa dapat memperoleh materi atau konsep-konsep tentang matematika yang bermanfaat baginya.

Siswa kelas 3 juga mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika terutama pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang karena dalam kegiatan pengukuran luas persegi dan persegi panjang guru langsung menginformasikan rumus luas bangun persegi dan persegi panjang yang akan diajarkan tersebut. siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep luas itu sendiri karena siswa sebelumnya tidak diajak untuk mencari dan menemukan sendiri rumus dari bangun persegi dan persegi panjang tersebut. Seharusnya siswa diarahkan untuk melakukan hal tersebut, pengajaran akan lebih bermakna dan membuat siswa lebih mengerti dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Dalam pembelajaran matematika seorang guru harus memiliki cara untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan berkesan. Sesuai dengan masalah yang terjadi maka diperlukan suatu model pembelajaran yang menuntut keaktifan dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar sehingga mencapai nilai yang diharapkan. Salah satu di antaranya adalah Model pembelajaran VAK (*Visualization, auditory ang kinestethic)* yaitu model pembelajaran yang mengutamakan tiga modalitas penting dalam pembelajaran yaitu penglihatan, pendengaran dan gerakan/praktek. Sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan berkesan serta membangkitkan semangat siswa dan oleh sebab itu peneliti akan membuat penelitian yang berjudul : "Pengaruh Media Visual Dalam Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinestethic* (VAK) Terhadap Kemampuan Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas 3 SDN Campurejo II Kota Kediri**".**

A. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang tanpa menggunakan media visual dalam model pembelajaran *visualization auditory kinestetic* (VAK) pada pelajaran matematika siswa kelas 3 SDN Campurejo II Kota Kediri ?
2. Bagaimana kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang menggunakan media visual dalam model pembelajaran *visualization auditory kinestetic* (VAK) pada pelajaran matematika siswa kelas 3 SDN Campurejo II Kota Kediri ?
3. Adakah pengaruh media visual dalam model pembelajaran *visualization auditory kinestetic* (VAK) terhadap kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN Campurejo II Kota Kediri ?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk,

1. Mengetahui kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang tanpa menggunakan media visual dalam model pembelajaran *visualization auditory kinestetic* (VAK) pada pelajaran matematika siswa kelas 3 SDN

Campurejo II Kota Kediri.

2. Mengetahui kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang menggunakan media visual dalam model pembelajaran *visualization auditory kinestetic* (VAK) pada pelajaran matematika siswa kelas 3 SDN Campurejo II Kota Kediri.
3. Dapat mengetahui pengaruh media visual dalam model pembelajaran *visualization auditory kinestetic* (VAK) pada pelajaran matematika siswa kelas 3 SDN Campurejo II Kota Kediri.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti berikutnya yang menggunakan model pembelajaran *Visualitation,Auditory and Kinestethic* (VAK) dan yang berhubungan dengan penggunaan media visual
2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Siswa
   1) Dengan metode pembelajaran *visualization auditory kinestetic* (VAK) didukung media visual siswa akan terbiasa untuk belajar mandiri dan berdiskusi tanpa harus di dekte oleh guru.
   2) Siswa termotivasi dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajar siswa terhadap pelajaran meningkat.
b. Guru
   1) Guru memperoleh alternatif dalam menggunakan model pembelajaran.
   2) Guru dapat mengembangkan media visual dalam model pembelajaran *visualization auditory kinestetic* (VAK) pada pelajaran matematika siswa kelas 3 SDN Campurejo II Kota Kediri.
c. Peneliti

   Peneliti memperoleh wawasan baru dalam hal penerapan media visual dalam model pembelajaran *visualitation, auditory and kinestethic* (VAK)

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel sebagai berikut.

1. Variabel bebas atau independent variabel (X)

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas yang diberi perlakuan (X) dalam penelitian ini adalah media visual dalam model pembelajaran VAK. Media visual adalah media pembelajaran yang mengandalkan indra penglihatan dalam dalam penelitian ini menggunakan media visual berupa petak satuan.
2. Variabel terikat atau dependent variabel (Y)

   Sebagai variabel responnya (Y) adalah kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN Campurejo II kota Kediri dengan indikator kognitif sebagai beriku :

   a. Menghitung luas persegi dan persegipanjang
   b. Membandingkan luas persegi dan persegipanjang
   c. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Cresswell (2003: 3) dalam Prof. Dr. Emzir mengemukakan tiga pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan pendekatan metode gabungan (mixed methods approach). Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan menggunakan angka-angka (numerik).Pendekatan Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data berupa sutu penilaian seperti baik, buruk, cukup, kurang, dan sebagainya. Pendekatan metode gabungan (mixed methods approach) merupakan salah satu pendekatan yang cenderung didasarkan pada paradigma pengetahuan pragmatik (seperti orientasi konsekuensi, orientasi masalah, dan pluralistik).

Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan data angka (numerik).

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara atau desain yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Serta pemberian tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sampel penetian ini tidak dipilih secara random. Pada kelompok eksperimen akan digunakan model *VAK* didukung media visual, sedangkan pada kelompok kontrol digunakan model pembelajaran VAK tanpa didukung media visual. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel 3.01 dibawah ini.

Tabel 3.01

Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	X	Y
Kontrol	-	Y

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Campurejo II, dngan alamat Jalan Dr. Saharso Nomer 31, Keluarahan Campurejo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2016 dan jadwal penelitian dapat dilihat pada table 3.2.

Tabel 3.2 Jadwal penelitian.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke-													
		Jan 2016				Feb 2016				Maret 2016				April 2016	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan Masalah														
2.	Pengajuan Judul														
3.	Pengajuan Bab I														
4.	Pengajuan Bab II														
5.	Pengajuan Bab III														

6.	Penelitian																																		
7.	Pengajuan Bab IV																																		
8.	Pengajuan Bab V																																		

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam artian populasi adalah keseluruhan dari pada wilayah yang akan diteliti. Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di Kelurahan Campurejo yang terdiri dari 2 kelas pada SDN Campurejo I dan 2 kelas pada SDN Campurejo II Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

2. Sampel

Berdasarkan populasi diatas maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIa sebanyak 38 siswa sebagai kelas experimen dan kelas IIIb sebanyak 36 siswa sebagai kelas kontrol di SDN Campurejo II Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

"Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian yang diamati" (Sugiyono: 2013: 102).

a. Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran VAK didukung Media visual, maka instrumennya berupa perangkat pembelajaran yang berupa Silabus dan RPP .
b. Untuk KBM akan digunakan Rubrik Penilaian beserta pedoman penilaian .
c. Alat Evaluasi dalam penelitian ini yang digunakan berupa Soal isian dengan jumlah 10 soal tentang materi luas persegi dan persegi panjang dan dilngkapi pedoman penilaian (lampiran2).

Selanjutnya pedoman pengembangan instrument dalam penelitian ini bisa dilihat pada lampirann 1.

2. Validasi Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini berdasarkan variabel penelitian terdapat 2 instrument yang akan di uji kevalidannya. Instrumen tersebut antara lain:

1) Variabel bebas Model Pembelajaran Visualisasi, Auditori dan Kinestetik (VAK)

dengan Instrumen Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan instrumen non test. Dalam pengujiannya dapat digunakan validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2013: 176) untuk menguji instrumen non test dapat digunakan validitas konstruksi (construct). Jadi untuk memvalidasi instrumen berupa perangkat pembelajaran dapat digunakan validasi konstruk.

Untuk menguji validasi konstruk itu sendiri, dapat digunakan pendapat dari dosen Matematika dan Guru kelas 3. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan berlandasan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstraksi dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Dalam instrumen ini para ahli diberikan skala penilaian yang berupa pertanyaan tentang kesesuaian, kelengkapan instrumen perangkat pembelajaran dan hasil dari validitasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

2) **Alat evaluasi dengan instrumen tes**

Test yang digunakan adalah tes tulis yang berbentuk soal isian, validitasnya akan diuji dengan rumus Korelasi Produk Moment, yaitu:

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum \right.}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y\right.}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

(Suharsimi Arikunto: 2010: 213)

Nilai r_{xy} yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Jadi kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini dipergunakan jasa komputer program SPSS versi 16.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap , yaitu:

a. Tahap Persiapan :
   1) Melakukan pengamatan tentang keadaan sekolah.
   2) Menyusun perangkat pembelajaran dan penelitian
   3) Koordinasi dengan pihak sekolah

b. Tahap Eksperimen
   1) Memberi perlakuan pada masing-masing kelas.

      Pada kelas eksperimen Kelas 3^A SD Negeri Campurejo II menggunakan model pembelajaran *Visual,Auditory and Kinestethik* (VAK) didukung Media Visual dan pada kelas control Kelas 3^B SD Negeri Campurejo II menggunakan model pembelajaran *Visual,Auditory and Kinestethik* (VAK) tanpan didukung Media Visual.
   2) Memberikan post tes pada masing-masing kelas setelah pembelajaran selesai dengan waktu 30 menit.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan hasil pos-test, maka data obsevasi tersebut ditabulasi untuk melihat adanya perbedaan antara skor kemampuan setelah dilakukan perlakuan 1 dan perlakuan 2. Setelah itu data akan dicari rata-rata nilai dari masing-masing kelas dan data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji parametric Independent T-Test, sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan hasil belajar atau justru malah menurun. Analisis selanjutnya dikerjakan dengan program SPSS .

2. Norma Keputusan

a. Pada jawaban rumusan masalah 1 dan 2 peneliti menggunakan rata-rata hasil belajar dari kemampuan siswa menghitung luas persegi dan persegipanjang tanpa menggunakan media dan menggunakan media dalam model *Visualization Auditory Kinestetik* (VAK) sesuai dengan criteria ketuntasan minimal yaitu KKM 70.

b. Pada jawaban rumusan masalah 3 untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemampuan siswa dalam menghitung luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Campurejo II yaitu dengan menetapkan taraf signifikan 5 % atau 1% menggunakan uji – t sebagai berikut:

1) Jika Asymp.Sig.(2 tailed) $\leq$ 0,01. Taraf signifikan (1%), berarti : sangat signifikan, artinya Ho ditolak.

2) Jika Asymp.Sig.(2 tailed) $\leq$ 0,05. Taraf signifikan (5%), berarti : signifikan, artinya Ho ditolak.

c. Jika Asymp.Sig.(2 tailed) $\geq$ 0,05. Taraf signifikan (5%), berarti : tidak signifikan, artinya Ho diterima.

II. SIMPULAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media visual dalam model pembelajaran VAK (83,94) dan pada siswa yang diajar tanpa menggunakan media visual dalam model pembelajaran VAK (75,00).
2. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas yang diajar menggunakan media visual dalam model pembelajaran VAK (100%) dan pada kelas yang diajar tanpa menggunakan media visual dalam model pembelajaran VAK (88.8%).
3. Hasil uji-t diperoleh Asymp.Sig. (2-tailed) 0,000<0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh peningkatan kemampuan siswa kelas III SD Negeri Campurejo II Kota Kediri dalam kemampuan menghitung luas persegi dan persegipanjang dengan menggunakan media visual dalam model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar matematika

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta

Agus. T., Mikarsa, H. L. & Puji, L. P. 2007. *Pendidikan Anak Di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Edisi Revisi 2010. Jakarta: PT Rineka Cipta

Alfa. M. S. 2013. *Keefektifitasan Model VAK (visuali, Auditory, Kinestetic) dalam pembelajaran menulis diskriptif study Experimental pada siswa kelas X SMAN 1 Lawang Kidul,Sumatera Selatan*. Perpustakaan UPI, (online), Tersedia: http//perpustakaan.upi.edu. diunduh 16 Mei 2015.

Eka. S. K. 2011. *Media Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta.* Repository UIN, (online), Tersedia: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5267/1 EKA%20SAFITRI%20KUSUMADEWI-FITK.PDF. diunduh 28 Mei 2015.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Sadiman, A. S. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukmadinata. N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sungenep, M. 2015. *fungsi dan manfaat Media Pembelajaran*, (online). tersedia: http//herminegera.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/. Diunduh 15 Mei 2015.

Udin, S. W. 2007. Teori *Belajar dan Pembelajajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Artimath. 2013. *Sifat-sifat Persegi.* (online), tersedia : https://artimath.wordpress.com/tag/sifat-sifat-persegi/ 25 mei 2015

Digital collections. 2008. *Petra library*, (online), tersedia : http:// digilib.petra.ac.id/jiunke/s1/eman/2008 diakses 18 mei 2015

Work Shop Unindra. 2013. *Modul, metode, pembelajaran, matematika.* (online), tersedia : http://mtk2012unindra.blogspot.co.id/2012/10/modul-metode-pembelajaran-matematika_29. diakses 8 Januari 2016